

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah sebuah penjelasan terperinci mengenai situasi sosial yang mencakup lokasi, tempat, aktivitas, dan individu yang diamati dalam konteks penelitian. Penjelasan mengenai *setting* tempat digunakan untuk menjelaskan dimana penelitian dilakukan, termasuk lokasi observasi, wawancara, dan proses dokumentasi agar sesuai dengan fokus penelitian. Tujuan dari menjelaskan latar belakang penelitian adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang konteks dimana penelitian dilaksanakan, sehingga memungkinkan peneliti dan pembaca untuk lebih memahami kondisi sosial yang mempengaruhi fenomena yang diselidiki. Dalam konteks ini, penelitian difokuskan pada SMP N 1 Percut Sei Tuan yang berlokasi di Jalan Besar Tembung, Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

3.2. Sumber Data

Data Penelitian mengacu pada informasi atau fakta yang dikumpulkan, diproses, dan dianalisis selama proses penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mengevaluasi hipotesis. Sumber data penelitian merujuk pada lokasi atau metode yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam studi ini, peneliti memerlukan data terkait dengan Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Karakter di SMP N 1 Percut Sei Tuan. Untuk mengumpulkan data ini, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai individu yang relevan, termasuk semua wakil kepala sekolah, guru PAI, dan siswa kelas tujuh di SMP N 1 Percut Sei Tuan. Melalui wawancara ini, peneliti bertujuan untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana sosialisasi dan implementasi Kurikulum Merdeka dalam PAI dan Pendidikan Karakter dilaksanakan di sekolah tersebut. Sumber data untuk penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber Data Primer

Menurut (Indriantoro & Supono, 2013, hal. 142) Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber asli tanpa perantara, seperti kuesioner, diskusi kelompok, atau wawancara dengan narasumber. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan wakil kepala sekolah, guru PAI, dan siswa kelas VII di SMP N 1 Percut Sei Tuan. Dengan demikian, informasi utama dalam penelitian ini berasal dari interaksi langsung antara peneliti dan individu-individu yang relevan di sekolah tersebut. Oleh karena itu, informasi utama yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari interaksi langsung antara peneliti dan individu-individu yang relevan di dalam sekolah, seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, yang berarti data tersebut telah tersedia sebelumnya dan diakses oleh peneliti untuk keperluan penelitian. Contoh dari data sekunder meliputi catatan atau dokumentasi yang telah ada sebelumnya seperti laporan absensi, laporan hasil belajar siswa, atau dokumen-dokumen lain yang tersedia dari sumber seperti perusahaan, institusi, atau lembaga lainnya. Dengan kata lain, data sekunder adalah informasi yang sudah ada dan dicatat oleh pihak lain sebelum peneliti menggunakan data tersebut untuk penelitian mereka.

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data-data atau informasi yang dimiliki oleh seluruh WKS SMP N 1 Percut Sei Tuan, Guru PAI SMP N 1 Percut Sei Tuan, dan siswa kelas VII 7 SMP N 1 Percut Sei Tuan.

3.3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada metode fenomenologis. Seperti yang dicatat oleh Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, yang dikumpulkan dari individu atau melalui

observasi perilaku. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau masalah yang dihadapi oleh subjek penelitian, termasuk perilaku, motivasi, tindakan, dan persepsi mereka, secara holistik dalam konteks alami mereka, tanpa intervensi manusia. Dalam hal ini, pendekatan kualitatif dipilih untuk mengumpulkan informasi dan data mendalam dari subjek penelitian. Dengan menggunakan metode ini, penelitian bertujuan untuk memberikan deskripsi yang jelas dan komprehensif tentang sosialisasi implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti di SMP N 1 Percut Sei Tuan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti yang dijelaskan berikut ini:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Dalam praktik observasi, peneliti menggunakan indra, terutama penglihatan, untuk mengamati kejadian secara langsung saat terjadi. Menurut Nasution, observasi dianggap sebagai dasar dari semua ilmu pengetahuan, karena ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan terhadap dunia nyata.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap sosialisasi implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Percut Sei Tuan. Observasi dilakukan di kelas VII, dimana peneliti secara langsung mengamati bagaimana kegiatan belajar mengajar tersebut dilaksanakan, termasuk interaksi antara siswa, fasilitator, dan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, observasi menjadi metode yang penting untuk memahami praktik keagamaan ekstrakurikuler di sekolah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data, terutama saat peneliti ingin mengeksplorasi masalah dan memperoleh pemahaman mendalam tentang topik terkait informan. Prinsip utama wawancara adalah mendapatkan wawasan dari sumber yang relevan, seperti pendapat dan pengalaman. Dalam penelitian ini, pendekatan

yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, di mana pertanyaan dapat dimodifikasi sesuai konteks. Wawancara dilakukan dengan guru ekstrakurikuler keagamaan, wakil kepala sekolah, guru PAI, dan siswa kelas VII di SMP N 1 Percut Sei Tuan, sehingga wawancara berperan penting dalam memberikan pemahaman menyeluruh tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah tersebut.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari istilah "dokumen," yang mengacu pada materi tertulis. Metode dokumentasi adalah alat utama dalam pengumpulan data karena memungkinkan pembuktian hipotesis secara logis dan rasional dengan cara yang mudah dimengerti. Dalam konteks ini, metode dokumentasi melibatkan pengumpulan data dengan menyusun informasi yang sudah diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan kata lain, metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan mengatur data yang relevan dari hasil observasi untuk mendukung analisis dan kesimpulan dalam penelitian. Bentuk dokumentasi yang akan di tampilkan dalam penelitian yaitu berbentuk foto setiap kegiatan penelitian, modul ajar dan buku ajar berbasis Kurikulum Merdeka serta data-data yang didapatkan selama penelitian di SMP N 1 Percut Sei Tuan.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya melibatkan pengenalan dan pengklasifikasian data yang ada berdasarkan jenisnya, yang kemudian dikembangkan menjadi dokumen akademis, seperti skripsi. Proses pengelolaan dan analisis data ini menggunakan teknik kualitatif. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan wawasan tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, mencakup perilaku, persepsi, motivasi, dan aspek-aspek terkait lainnya.

Dalam penelitian ini, proses pengelolaan dan analisis data mengadopsi pendekatan kualitatif. Hal ini berarti data akan dijelaskan atau dipaparkan sesuai dengan keadaannya, dan kesimpulan akan ditarik dari proses tersebut. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui langkah-langkah seperti mereduksi data, menyajikan

data, dan membuat kesimpulan. Proses analisis data dilakukan secara bertahap seiring dengan perkembangan penelitian.

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan rangkuman informasi, memilih elemen-elemen kunci, menekankan aspek-aspek penting, dan mencari pola serta tema tertentu dalam data yang terkumpul. Proses reduksi ini bertujuan untuk menyederhanakan data, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data serta mencari informasi tambahan jika diperlukan. Pada tahap awal ini, data yang telah dikumpulkan disederhanakan dengan merangkumnya, fokus pada aspek-aspek yang penting, dan menghilangkan elemen-elemen yang tidak relevan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih terperinci mengenai sosialisasi implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Percut Sei Tuan.

2. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan pengaturan informasi yang telah terkumpul untuk memfasilitasi proses penarikan kesimpulan. Ini mencakup pembuatan gambaran menyeluruh dan terstruktur dari kumpulan data yang telah dikumpulkan, sehingga mudah dibaca dan dimengerti oleh peneliti maupun pembaca. Setelah proses reduksi data, peneliti menyajikan data secara lengkap dan terperinci dalam bentuk teks, memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah oleh semua pihak yang terlibat.

3. Membuat Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, fase penarikan kesimpulan terutama berfokus pada menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan pada awal studi. Namun, penting untuk dicatat bahwa pertanyaan penelitian ini sering bersifat sementara dan dapat berkembang seiring berjalannya penelitian di lapangan. Akibatnya, kesimpulan yang diambil dalam penelitian kualitatif mungkin tidak sepenuhnya menyelesaikan pertanyaan penelitian awal. Temuan dapat muncul sebagai deskripsi aspek-aspek yang sebelumnya tidak jelas atau sebagai wawasan baru mengenai hubungan kausal dan interaktif.

Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif berlangsung secara berkelanjutan sepanjang penyelidikan. Peneliti bertujuan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan dengan mengidentifikasi pola, tema, hubungan, dan hipotesis, yang kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan sementara. Seiring waktu, saat data tambahan dikumpulkan dan verifikasi terus berlangsung, kesimpulan ini cenderung menjadi lebih solid.

Untuk penelitian ini, kesimpulan ditarik dari data yang telah disusun dan hasil wawancara yang dilakukan. Diharapkan bahwa temuan ini akan menawarkan wawasan baru, termasuk deskripsi aspek yang sebelumnya tidak jelas dan hubungan baru yang teridentifikasi yang muncul selama penelitian.

3.6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh, yaitu metode pemeriksaan data dengan membandingkan sumber lain. Salah satu teknik yang diterapkan adalah triangulasi sumber, yang bertujuan menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber. Peneliti akan mengumpulkan, mendeskripsikan, mengkategorikan, dan menganalisis data untuk mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, dan kekhasan pandangan, kemudian mengonfirmasi kesimpulan melalui sumber tersebut. Teknik ini membantu menilai kualitas penelitian kualitatif dan keabsahan data dengan evaluasi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas terkait proses pengumpulan dan analisis data.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN